

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). “PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan jalan pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sedang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama” (Arikunto, 2006: 91).

Sedangkan menurut Uno, dkk (2011: 41) mengatakan bahwa

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan guna memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran di kelas.

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Menulis Karangan Narasi**

Menurut Semi (2003:29), “narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu”.

Selanjutnya, Keraf (1987:136) mengemukakan bahwa :

karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain; narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca dapat mengalami secara langsung cerita yang telah dibacanya.

Dalam karangan narasi, mengutamakan alur cerita, dengan menyajikan peristiwa secara berurutan atau kronologis sehingga pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang telah diceritakan.

## 2. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

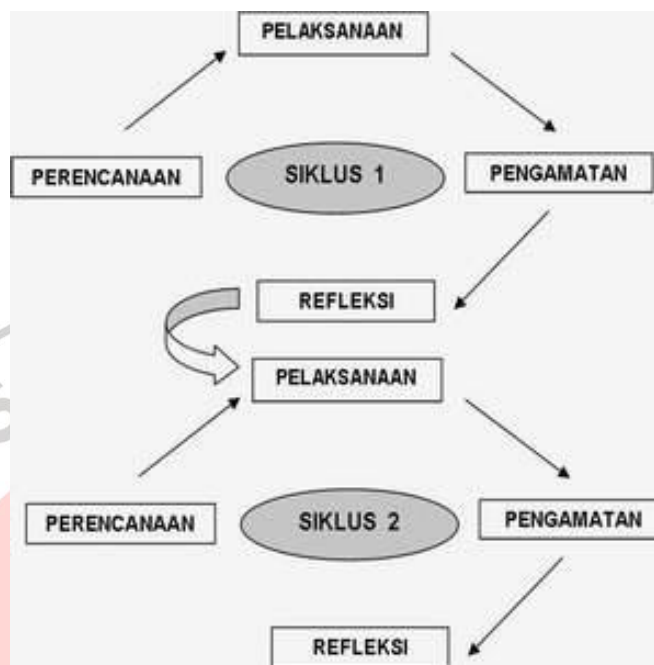
Menurut Komalasari (2010:7) pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah :

pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual adalah konsep belajar atau pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengaitkan antara materi pembelajaran atau materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya dan menjadikannya dasar pengambilan keputusan atas pemecahan masalah yang akan dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan berdasarkan tipe John Elliot yaitu :



Gambar 3.1 Bagan Siklus Rancangan Pelaksanaan PTK Model John Elliot  
(Sudrajat: 2008)

Mulyasa (2009:38) mengungkapkan beberapa karakteristik PTK yaitu: a) berawal dari kerisauan kinerja guru, situasional, praktis, dan secara langsung berkaitan dengan pembelajaran, b) bertujuan memperbaiki, meningkatkan, dan memberikan kerangka kerja yang teratur terhadap pemecahan masalah pembelajaran, c) fleksibel dan adaptif memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan mengabaikan pengontrolan karena lebih menekankan sifat tanggap, pengujian dan pembaruan dalam pembelajaran, d) kolaboratif dan partisipatif sehingga guru sebagai peneliti ambil bagian secara langsung dalam melaksanakan penelitian, e) *self-evaluatif*, yaitu modifikasi secara kontinu dievaluasi dalam situasi yang ada dengan tujuan akhirnya untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran, f) fokus penelitiannya pada pembelajaran sehingga proses dan pengambilan keputusan biasanya dilakukan oleh guru atau bersama siswa secara desentralisasi dan deregulasi, g) kooperatif dalam

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atas tindakan antara guru sebagai peneliti dan siswa, g) penelitian tindakan kelas mengembangkan pemberdayaan, demokrasi, keadilan, kebebasan, dan kesempatan partisipatif yang melibatkan siswa, mengajarkan keadilan, memberikan kebebasan, dan mengembangkan potensi siswa, dan h) mengembangkan suatu model pembelajaran, baik sebagian maupun menyeluruh.

Dari beberapa karakteristik di atas nampak jelas bahwa PTK itu dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru, prestasi siswa, dari mulai perencanaan pembelajarannya, proses pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran. Semua proses pembelajaran tersebut diperbaiki secara kolaborasi dengan peneliti, dengan kolaborasi didalam penelitian ini sangat dibutuhkan agar hasil dari penelitian ini sesuai dengan harapan baik untuk peneliti juga untuk guru kelas tersebut.

#### **D. Posedur Penelitian**

Tindakan perbaikan pembelajaran dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, menurut Arikunto (2010: 137) pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi 4 (empat) tahap, yakni merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*acting*), mengamati (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) Dalam penelitian ini kegiatan-kegiatan dalam siklus PTK dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Siklus I
  - a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah hasil observasi di lapangan, peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)
- 2) Merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi

- 3) Merencanakan alat evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi
- 4) Menyusun pedoman pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi
- 5) Merumuskan indikator pencapaian tujuan penelitian, yaitu:
  - a) Aktivitas guru sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan
  - b) Aktivitas siswa secara klasikal
  - c) Kriteria Penilaian Prestasi Belajar Siswa
- b. Tahapan Pelaksanaan/Tindakan
  - 1) Guru mengadakan apersepsi sebagai upaya menggali pengetahuan siswa berkaitan dengan kegiatan menulis karangan narasi.
  - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - 3) Siswa bersama-sama menyanyikan lagu paman datang
  - 4) Siswa diberikan pertanyaan tentang apa saja yang dibawa oleh paman?
  - 5) Siswa dan guru bersama-sama menyusun kegiatan yang paman lakukan
  - 6) Siswa setiap orang menyebutkan angka 1-8 secara bergantian untuk membentuk kelompok
  - 7) Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing
  - 8) Guru memperlihatkan sebuah karangan yang berjudul “Jangan Jajan Sembarangan”
  - 9) Salah satu siswa ke depan untuk membacakan sebuah cerita
  - 10) Siswa menentukan kerangka karangan yang terdapat dalam bacaan
  - 11) Siswa diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah menulis karangan narasi
  - 12) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami
  - 13) Guru memberikan lembar bacaan kepada setiap kelompok untuk membuat sebuah tema, judul, dan kerangka karangan
  - 14) Siswa dan kelompoknya mengerjakan tugas dengan pengawasan dan bimbingan dari guru

15) Siswa perwakilan kelompoknya membacakan hasil tugasnya

c. Tahapan Observasi

- 1) Mengamatai aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas IV SDN II Ciptasari
- 2) Mengamati gejala yang muncul baik yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi
- 3) Mencatat gejala tersebut dalam lembar observasi berupa catatan check list
- 5). Menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian, kemudian dianalisis

d. Tahapan Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat secara kolaboratif memikirkan kembali tentang rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan analisis terhadap data, proses atau hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Apabila dari hasil refleksi menunjukkan bahwa siklus selanjutnya perlu dilaksanakan maka pertimbangkan penyesuaian apa saja yang diperlukan sebagai dasar pelaksanaan tindakan siklus berikutnya yaitu pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah hasil observasi di lapangan, peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)
- 2) Merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi

- 3) Mempersiapkan alat evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi
- 4) Menyusun pedoman pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi
- 5) Merumuskan indikator pencapaian tujuan penelitian, yaitu:
  - a) Aktivitas guru sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan
  - b) Aktivitas siswa secara klasikal
  - c) Kriteria Penilaian Prestasi Belajar Siswa
- b. Tahapan Pelaksanaan/Tindakan
  - 1) Guru mengadakan apersepsi sebagai upaya menggali pengetahuan siswa berkaitan dengan kegiatan menulis karangan narasi
  - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - 3) Siswa diperintahkan oleh guru untuk melihat keadaan sekitar kelasnya
  - 4) Siswa diberikan pertanyaan oleh guru “Apa yang kalian lihat disekitar kelas IV ?”
  - 5) Siswa diberikan pertanyaan oleh guru “Apa yang kalian rasakan melihat keadaan kelas kalian?”
  - 6) Siswa duduk bersama kelompok yang sudah ditentukan
  - 7) Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
  - 8) Siswa sebanyak tiga orang dengan berani dan percaya diri maju untuk membuat sebuah paragraf dengan memperhatikan EYD
  - 9) Siswa bersama-sama mengkoreksi hasil kerja temannya yang ke depan
  - 10) Setiap kelompoknya menentukan sebuah tema
  - 11) Setiap kelompok mengumpulkan lembar kerja yang sudah diisi dengan tema
  - 12) Guru membagikan lembar mengarang secara acak
  - 13) Siswa dengan kelompoknya menentukan judul, kerangka karangan, dan cerita dari tema yang sudah ditentukan dengan bimbingan dari guru
  - 14) Siswa perwakilan kelompoknya membacakan hasil tugasnya

c. Tahapan Observasi

- 1) Mengamatai aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas IV SDN II Ciptasari
  - 2) Mengamati gejala yang muncul baik yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi
  - 3) Mencatat gejala tersebut dalam lembar observasi berupa catatan check list
  - 4) Menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian, kemudian dianalisis
- d. Tahapan Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah memperoleh data dari observasi dan terakhir dianalisis secara terpadu dan hasilnya dijadikan dasar sebagai bahan penyusunan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila hasil nilai siswa telah mencapai KKM, penelitian cukup sampai siklus II.

**E. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian Penelitian akan dilakukan pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN Ciptasari II Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang.

Subjek penelitian adalah murid-murid kelas IV SDN Ciptasari II pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Materi yang akan dibahas yaitu tentang Menulis Karangan Narasi.



Tabel 3.1

## Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN II Ciptasari

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	INTAN DEWI KUSUMA	P
2.	MUHAMAD RIDWAN	L
3.	ABDUL KODIR	L
4.	AHMAD NURSIDIN	L
5.	AHMAD SUGIHARTO	L
6.	ANANDA DINDA PUTRI S.	P
7.	ANNISA ZATA ISMAH	P
8.	ARIP RAHMAN A.A.	L
9.	ATIKAH SITI KUSNADI A.	P
10.	CAHYA NURIMAN	L
11.	EKA MULYATI	P
12.	FARID AL-FAQIH	L
13.	GESTTY MUTIA SURYANA	P
14.	GILANG RENDRA	L
15.	H Aidar Ali Syahdana	L
16.	HANDIKA EKA FAUJI	L
17.	IRMA LESTARI	P
18.	MAULANA YUSUP	L
19.	MOCHAMMAD ABDUL Q.	L
20.	MU'MIN MUNAJAT	L
21.	MUHAMAD YUDA P.	L
22.	NADILA JULIANA P.	P
23.	NANDANG FERRY H.	L
24.	NELLA RHIZUANKA	P
25.	NELLY NHIZZANKA	P
26.	NIKEN NABILAH	P

27.	RAHMAT HIDAYAT	L
28.	RENDI VIRGIN	L
29.	SASABILA NURPADILAH	P
30.	SITI MARIYAM	P
31.	SITI NUR FADILAH	P
32.	TINA SUSILAWATI	P
33.	UJANG MU'MIN	L
34.	WINDI ASTUTI	P
35.	YUDI PERMANA	L
36.	NHADIR ALLY	L
37.	DELA GITA ASTUTI	P
38.	PITRI	P
39.	SITI ROMLAH	P

#### F. Instrument Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti dan observer diposisikan sebagai instrumen penelitian, yaitu melakukan kegiatan mulai dari pengumpulan data sampai analisis data. Manusia sebagai instrumen mempunyai keterbatasan, misalnya keterbatasan memori dan daya ingat. Oleh karena itu, digunakan alat pendukung instrumen manusia, diantaranya :

Dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen penelitian berupa:

##### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi aktivitas siswa dan guru praktek/peneliti tersebut berbentuk format isian, observer hanya perlu membubuhkan tanda check list (✓) jika kriteria dalam dalam daftar cek sesuai dengan hasil pengamatan.

Berikut adalah lembar observasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2  
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.					1=kurang 2=cukup 3=baik 4=baik sekali
2.	Siswa menyimak penjelasan guru.					
3.	Menjawab pertanyaan guru					
4.	Mencatat penjelasan materi					
5.	Bekerjasama dengan teman satu kelompok					
6.	Terjadinya diskusi di dalam kelompok					
7.	Bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran.					
8.	Keaktifan dalam pembelajaran.					
9.	Mengerjakan tugas sesuai perintah.					
10.	Menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran.					

Tabel 3.3  
Lembar Observasi Aktivitas Guru Setiap Siklus

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Perencanaan						
1	Adanya persiapan mengajar					
Pembelajaran						
2.	Berpusat pada siswa					1=kurang
3.	Siswa aktif dalam proses belajar					2=cukup
4.	Pembelajaran kelompok					3=baik
5.	Pemecahan masalah					4=baik sekali
6.	Mendorong berfikir siswa					
7.	Terkait dengan lingkungan anak					
8.	Peran guru sebagai fasilitator					
9.	Peran guru sebagai instruktur					
10.	Penggunaan media/sumber belajar					
11.	Adanya pengaturan tempat					

	duduk bervariasi					
12.	Adanya pengaturan alat dan sumber belajar					
Penilaian						
13.	Guru memantau proses belajara siswa					
14.	Guru memberikan umpan balik dan refleksi					

## 2. Lembar Tes

Pada penelitian ini digunakan tes berupa lembar mengarang. Lembar mengarang ini berisi hasil mengarang siswa. Pada akhir setiap siklus dilaksanakan evaluasi yakni mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum data perencanaan, data pelaksanaan, dan data hasil berbentuk data verbal lisan dan data verbal tulis. Peneliti akan menggunakan teknik observasi langsung melalui tes, wawancara dengan narasumber, dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data. Dalam hal ini peneliti secara intensif mengikuti kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun diluar kelas.

Adapaun teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Uno (2006: 90) mengemukakan bahwa observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Tes

Tes adalah salah satu instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa-i dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi. Kriteria instrumen tes adalah hendaknya memiliki tingkat validitas (dapat mengukur apa yang hendak diukur) dan memiliki tingkat reabilitas (tes dapat memberikan informasi yang konsisten).

Menurut Riduwan (2008: 76) tes adalah serangkaian pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar bahasa Indonesia, setelah dilaksanakan tindakan.

### **H. Teknik Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, guru memperoleh data selama proses belajar mengajar berlangsung, data ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase yang bertujuan untuk mengetahui kualitas hasil belajar. Keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan oleh peningkatan siswa dari standar KKM dan juga hasil rata-rata nilai semua siswa.

. Berikut dipaparkan cara pengolahan data dari masing-masing instrumen, diantaranya:

## 1. Observasi aktivitas belajar siswa

Untuk menganalisis kemajuan hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan presentase yang diambil dari penilaian selama proses pembelajaran berlangsung, data tersebut akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jumlah nilai

F = Jumlah aktivitas belajar siswa yang muncul pada setiap aspek atau jumlah siswa yang mendapat skor n

n = Jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam % adalah :

80% - 100% = Sangat tinggi

60% - 79% = Tinggi

40% - 59% = Sedang

20% - 39% = Rendah

< 20% = Sangat rendah

## 2. Tes

Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan penjumlahan skor dari setiap aspek yang dinilai dengan menggunakan skor 10 sampai 100 dan dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai rata-rata dari setiap individu, menurut Mujono, dkk (2007: 210) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata

x = Skor yang diperoleh dari setiap aspek

N = Jumlah siswa

$\sum x$  = Jumlah

Kemudian data yang telah terkumpul dipresentasikan dengan menggunakan rumus seperti pada penelitian observasi, yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

(aqib, 2009: 4)

Nurfadilah, 2013

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI II CIPTASARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## I. Indikator Keberhasilan Siklus

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi proses dan dari sisi hasil. Dari sisi proses, penelitian tindakan dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini dapat dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 70% pada akhir siklus penelitian sesuai indikator yang ditetapkan, seperti meningkatnya motivasi atau semangat belajar, interaksi belajar, ketekunan belajar, keberanian dalam tanya jawab, keseriusan dalam menyimak atau mendengarkan penjelasan, kerjasama dalam kelompok, dan lain sebagainya.

Sedangkan dari sisi hasil, penelitian tindakan ini dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sebesar 75% dan batas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebesar 65.

Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tersebut dengan sendirinya juga merupakan kriteria penerimaan ataupun penolakan hipotesis penelitian (tindakan) yang telah dirumuskan di bagian awal penelitian.

Selanjutnya, untuk memberikan pedoman dalam pemaknaan atau penafsiran hasil penelitian, perlu kiranya ditetapkan kriteria kualifikasi penilaian yang berhubungan dengan aktivitas belajar maupun prestasi belajar siswa dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.4

### Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Indikator keberhasilan	Cara Mengukur
1.	Sikap antusias dalam belajar	70 %	Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2.	Kekompakan	70 %	Bekerja sama dengan teman satu kelompok
3	Aktif bertanya	70%	Aktif bertanya kepada guru

Nurfadilah, 2013

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI II CIPTASARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



			guna mendapatkan informasi yang menunjang masalah
4	Menghargai pendapat orang lain	70%	Mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh teman
5	Bertanggung jawab	70%	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar

Selanjutnya untuk prestasi belajar siswa dapat ditetapkan pedoman kriteria kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Kriteria Penilaian Prestasi Belajar

No	Aspek yang dinilai	Indikator keberhasilan	Cara Mengukur
1	Gagasan atau ide	70%	Pengembangan gagasan-gagasan dalam karangan sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan semua paragraf dalam karangan sesuai dengan kerangka karangan yang dibuat.

2	Bentuk karangan	70%	Karangan ditulis berdasarkan pengalaman pribadi siswa dengan menunjukkan adanya latar cerita, sudut pandang, alur cerita, dan adanya penokohan.
3	Gramatika	70%	Seluruh kalimat dalam karangan ditulis dengan kalimat yang efektif dan ada kepaduan antar seluruh paragraf dalam karangan
4	Gaya Bahasa	70%	Kata-kata yang digunakan dalam karangan sesuai dengan konteks cerita dan tidak terdapat kesalahan pemilihan dan penggunaan kata
5	Ejaan	70%	Cerita yang dikemukakan jelas, tidak ada kesalahan penulisan huruf, kata, dan pemakaian tanda baca
6	Kerapihan tulisan	70%	Kerapihan tulisan sesuai dengan aturan penulisan dan kebersihan tulisan